

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK MASEHI PSAK AMBARAWA**



Disusun Oleh :

Nama : Tigha Nanda Saputri

NIM : 7101409085

Program studi : Pendidikan Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini telah disusun dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator PPL



Drs. St. Sunarto, MS

NIP. 19471206 1975011001



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayahNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dengan baik. Laporan ini disusun setelah penulis melaksanakan kegiatan PPL 2 selama kurang lebih tiga bulan di SMK Masehi PSAK Ambarawa.

Laporan ini disusun sebagai tanggung jawab penulis setelah melaksanakan PPL 2 yaitu sebagai syarat mata kuliah PPL( Praktek Pengalaman Lapangan ) di jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Dalam menyusun laporan ini penulis berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memenuhi persyaratan penyusunan seperti yang telah ditetapkan, sehingga laporan ini benar-benar merupakan suatu wujud tertulis dari hasil praktek penulis.

PPL 2 dilaksanakan mulai dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 bertempat di SMK Masehi PSAK Ambarawa. Adapun selama pelaksanaan PPL 2 penulis tidak mengalami hambatan-hambatan yang berarti karena bantuan dan dukungan dari semua pihak khususnya sekolah.

Tersusunnya laporan PPL 2 ini adalah berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijiono Sastroadmodjo, M. Si, selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Dr. St. Sunarto, MS selaku Dosen Koordinator PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa.
4. Drs. Asrori, MS selaku Dosen Pembimbing
5. Dra. Widyantari selaku Kepala SMK Masehi PSAK Ambarawa.
6. Dra. Tri Hermikowati selaku guru pamong.
7. Lydia Karsini, S.Pd. selaku Koordinator guru pamong PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa.
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMK Masehi PSAK Ambarawa.
9. Siswa-siswi SMK Masehi PSAK Ambarawa.

10. Teman-teman PPL atas kerjasamanya yang telah membantu pelaksanaan PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa.

Praktikan menyadari bahwa penyusunan laporan ini jauh dari sempurna. Untuk itu praktikan mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun demi sempurnanya laporan ini.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa yang melakukan PPL di SMK Masehi PSAK Ambarawa sebagai calon pendidik dan tenaga profesional yang siap terjun dalam dunia pendidikan serta para pembaca pada umumnya untuk menambah pengetahuan.

Ambarawa, Oktober 2012

Guru Praktikan



Tigha Nanda Saputri

NIM. 7101409085

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat .....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL .....	4
B. Dasar Hukum .....	4
C. Dasar Implementasi .....	5
D. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan .....	5
E. Syarat dan Tempat Pelaksanaan .....	6
F. Tugas Guru di sekolah dan di kelas .....	6
G. Tugas Guru Praktikan .....	7
H. Kompetensi Guru .....	8
I. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) .....	9
J. Perencanaan Pembelajaran .....	10
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat .....	12
B. Tahapan dan Materi Kegiatan .....	12
C. Guru Pamong .....	17
D. Dosen Pembimbing .....	17
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	18
B. Saran .....	18
REFLEKSI DIRI	

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**DAFTAR LAMPIRAN**

- A. KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2011/2012
- B. PROGRAM TAHUNAN (PROTA)
- C. PROGRAM SEMESTER (PROMES)
- D. SILABUS
- E. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
- F. RENCANA KEGIATAN PPL
- G. KESEPAKATAN PEMBELAJARAN
- H. KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)
- I. JADWAL MENGAJAR
- J. DAFTAR HADIR SISWA
- K. DAFTAR NILAI
- L. ANALISA HASIL ULANGAN
- M. DAFTAR PENGEMBALIAN TUGAS
- N. DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL
- O. DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
- P. KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
- Q. DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH LATIHAN
- R. DAFTAR NAMA GURU PAMONG PPL SEMESTER GASAL

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi yang siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1 dilengkapi dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan tujuan sebagai bekal bagi mahasiswa sebagai calon pendidik dalam praktik pengajaran disekolah-sekolah latihan.

Program Pengalaman Lapangan bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Program Pengalaman Lapangan yang dapat kami laksanakan di SMK Masehi PSAK Ambarawa diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan dilapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kami dan sesuai dengan bidang studi yang kami ikuti meliputi: Perencanaan Pengajaran, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pengajaran

### **B. Tujuan**

Tujuan utama dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah membentuk mahasiswa Praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi

yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi Praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran disekolah, sehingga diharapkan Praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional dan sosial.

### **C. Manfaat PPL**

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (Praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **1. Manfaat bagi praktikan**

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong didalam kelas.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, personal, dan sosial.
- e. Praktikan memperoleh banyak pengalaman, baik berupa ilmu dari guru pamong dan sekolah, maupun pengalaman yang diperoleh dari

observasi langsung di SMK MASEHI PSAK AMBARAWA sebagai sekolah latihan Praktikan.

2. Manfaat bagi sekolah
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
  - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
  - c. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya dikemudian hari..
3. Manfaat bagi UNNES
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar diinstansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Dengan demikian akan didapatkan pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di luar sekolah.

#### **B. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2.

### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, Mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu disekolah.

### **D. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan**

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini adalah mahasiswa Program S1 Pendidikan. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$ .

Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL 1) dengan bobot dua (2) SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat minggu efektif di sekolah atau tempat latihan. Sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 (PPL II) dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang diikuti oleh mahasiswa yang telah mengikuti PPL I.

## **E. Syarat dan Tempat Pelaksanaan**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa Program S1 Pendidikan sebelum mengikuti PPL.

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, SBM1, SBM2, atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL2 dilaksanakan setelah PPL1.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa Praktikan di sekolah/ tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes dengan Instansi lain terkait. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

## **F. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.

- e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila,
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
  - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

### **G. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru Praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah atau tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong,

Kepala Sekolah/Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.

7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik
8. Membantu memperlancar arus informasi ke PPL dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya.
9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
10. Mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
11. Mengisi format-format (barang-barang) yang diterima dari Pusat Pengembangan PPL.
12. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL UNNES.
13. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan.
14. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga Penelitian dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan

## **H. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, dan kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.

6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi, dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun, dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

#### **I. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (*UU 20/2003*) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (*PP 19/2005*) tentang Standar

Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

- a. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

## **J. Perencanaan Pembelajaran**

### **1. Program Tahunan**

Program tahunan merupakan bagian dari program kegiatan pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

### **2. Program semesteran**

Program semesteran merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada tiap semester. Fungsi dari program semester adalah sebagai acuan dalam penyusunan dalam menyusun satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan umum, dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

### **3. Rencana pelaksanaan pembelajaran**

Program rancangan pembelajaran adalah acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

Komponen utama:

- 1) Standar kompetensi
- 2) Komponen dasar
- 3) Indikator
- 4) Alokasi waktu
- 5) Tujuan pembelajaran
- 6) Materi pelajaran
- 7) Metode pembelajaran
- 8) Kegiatan pembelajaran
- 9) Sarana dan sumber belajar
- 10) Penilaian proses belajar

### **4. Lembar kegiatan siswa**

Lembar kegiatan siswa adalah merupakan panduan yang berfungsi untuk membimbing siswa dalam suatu program kerja/pelajaran dengan sedikit atau tanpa bantuan guru mata pelajaran.

### **5. Analisis hasil ulangan harian**

Analisis ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh masing – masing siswa serta sejauh mana ketuntasan belajar siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsi dari analisis hasil ulangan harian adalah untuk memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap siswa.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) tahun 2011/2012 ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Praktik Pengalaman Lapangan II Universitas Negeri Semarang UNNES 2012 dilaksanakan SMK Masehi PSAK Ambarawa yang terletak di Jalan Pemuda No. 24 Ambarawa.

#### **B. Tahapan dan Materi Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL II) terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

1. Mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 15 Agustus 2012 pembelajaran model ( observasi kelas).
2. Tanggal 27 September sampai dengan 19 Oktober 2011 : pelaksanaan Praktik mengajar di sekolah latihan.
3. Tanggal 20 Oktober 2011 penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan.

##### **a. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
  - a. Pembekalan  
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24,25 dan 26 Juli 2012
  - b. Upacara Penerjunan  
Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai. Dilanjutkan dengan penerjunan mahasiswa praktikan kemasing-

masing sekolah praktikan di dampingi oleh dosen koordinator masing-masing praktikan.

## 2. Kegiatan inti

### a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK 1 SALATIGA dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli- 15 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

### b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus rencana pelaksanaan pembelajaran, dan lain-lain yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

### c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

### d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Akuntansi merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

### e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

## **b. Materi Kegiatan**

### **1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)**

Praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih dua minggu pada minggu pertama praktik. Kemudian setelah dirasa cukup oleh guru pamong yang bersangkutan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri.

### **2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)**

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 19 Oktober 2012. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK Masehi PSAK Ambarawa antara lain setiap dua minggu sekali yaitu hari Rabu dan Kamis

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

#### **a. Membuka Pelajaran**

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang dan presensi siswa.

#### **b. Komunikasi dengan Siswa**

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, KBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu : guru menerangkan dan siswa mendengarkan, komunikasi tiga arah yaitu : guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya. Serta komunikasi multi arah : guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan bertanya, dan siswa bertanya kepada siswa yang lain. Dalam kegiatan ini, guru pratikan melakukan dengan baik sehingga terjadi hubungan yang wajar antara siswa dan guru sehingga materi dapat dipahami dengan baik

#### **c. Penggunaan Metode Pembelajaran**

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas atau kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan KBM, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut sedemikian rupa sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Untuk bidang studi Akuntansi itu sendiri media yang digunakan adalah power point dan buku panduan dari berbagai sumber baik dari kampus maupun dari luar.

e. Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru pratikan harus mampu mengatur suaranya, karena dalam hal ini KBM dilaksanakan dilapangan oleh karena itu suara guru harus keras agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa tidak memperhatikan.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena.

g. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi KBM yang sangat diharapkan oleh guru. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru

mengetahui apakah siswa selama KBM sudah mampu menerima materi yang ada.

- h. Menilai Hasil Belajar.
- i. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan Praktikan memberikan motivasi yang membangun terhadap siswa dan memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya guru mengucapkan salam penutup.

#### **b. Proses Pembimbingan**

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, pelatihan mengajar dan refleksi diri setelah mengajar. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai KBM. Selain itu dalam proses pembimbingan guru pamong juga memberikan masukan yang berarti bagi kekurangan mahasiswa sehingga praktikan dapat mengetahui dan merubah kekurangan tersebut sehingga menjadi hal yang optimal.

#### **c. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II**

- 1) Hal-hal yang mendukung
  - a. SMK Masehi PSAK Ambarawa menerima mahasiswa praktikan dengan baik.
  - b. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
  - c. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.

- d. Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup tersedia di sekolah latihan.
  - e. Kedisiplinan sekolah yang baik.
  - f. Siswa-siswi SMK Masehi PSAK Ambarawa menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dengan mudah.
- 2) Hal-hal yang menghambat
- a. Kemampuan praktikan dalam pengelolaan kelas yang masih memerlukan proses belajar.
  - b. Kurang tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan

### **C. Guru Pamong**

Guru Pamong Akuntansi dari SMK MASEHI PSAK Ambarawa adalah Ibu Dra. Tri Hermikowati. Beliau merupakan seorang guru senior sehingga banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau mengajar kelas XI dan XII Akuntansi.

Guru pamong sangat membantu praktikan, Beliau banyak memberikan masukan, saran, kritik yang berguna bagi pengembangan diri praktikan. Selain itu guru pamong juga selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan dari guru pamong.

### **D. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing Praktikan yaitu Drs. Asrori, MS. Beliau datang ke sekolah latihan, membimbing, dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantu bila mahasiswa mengalami kesulitan.

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMK Masehi PSAK Ambarawa, maka praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa: Menguasai bahan atau materi, memberikan variasi pembelajaran, mampu mengelola kelas, dan terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar yang efektif dan efisien.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada siswanya agar siswa lebih semangat untuk mengikuti pelajaran.
4. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh dan bermanfaat bagi praktikan.

### **B. Saran**

1. Bagi mahasiswa PPL
  - a. Sesama anggota PPL dapat menjalin komunikasi dengan baik walaupun sudah tidak berada di sekolah praktikan lagi.
  - b. Diharapkan mahasiswa praktikan dan guru maupun karyawan bisa menjaga sikap dan menjaga komunikasi.
  - c. Mahasiswa praktikan diharapkan bisa lebih disiplin dalam segala hal diantaranya disiplin waktu.
2. Bagi SMK Masehi PSAK Ambarawa

Pihak sekolah diharapkan lebih siap dalam menerima mahasiswa PPL, diantaranya dalam kesiapan guru pamong bagi mahasiswa praktikan dan tempat mahasiswa PPL selama berada sekolah.

3. Bagi Pusat Pengembangan PPL Unnes

Komunikasi antara sekolah dengan Pusat Pengembangan PPL Unnes agar lebih ditingkatkan lagi untuk menghindarkan dari adanya kesalahpahaman.

## **REFLEKSI DIRI**

Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES, menyebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

SMK Masehi PSAK Ambarawa yang terletak di Jalan Pemuda No. 24 Ambarawa merupakan salah satu sekolah yang menjadi tempat latihan bagi mahasiswa praktikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu PPL 1 yang dilaksanakan tanggal 30 Juli - 15 Agustus 2012, sedangkan PPL 2 dilaksanakan tanggal 29 Agustus - 19 Oktober 2012. Dalam kegiatan PPL 1 mahasiswa praktikan berada di sekolah dengan kegiatan latihan selama kurang lebih 2 minggu (30 Juli-15 Agustus 2012) untuk melakukan observasi dan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mengelola Kartu Piutang di SMK MASEHI PSAK AMBARAWA**

#### **a. Kekuatan Pembelajaran Mengelola Kartu Piutang**

Kekuatan dalam pembelajaran Mengelola Kartu Piutang adalah siswa lebih banyak berlatih dengan mengerjakan soal-soal, sehingga siswa banyak mendapatkan pengalaman real dalam mengerjakan siklus akuntansi. Siswa juga dibantu dengan adanya Laboratorium Akuntansi yang nyaman dan memadai, dengan demikian siswa lebih bersemangat dalam proses belajar mengajar. Mata pelajaran Mengelola Kartu Piutang terdiri dari 5 kompetensi dasar, yaitu 1) Mendiskripsikan pengelolaan kartu piutang, 2) Mengidentifikasi data Piutang, 3) Membukukan mutasi Piutang ke kartu piutang, 4) Melakukan konfirmasi saldo piutang, dan 5) Menyusun laporan piutang.

#### **b. Kelemahan Pembelajaran Mengelola Kartu Piutang**

Dalam proses KBM akuntansi yang dilaksanakan di dalam kelas masih terdapat siswa yang belum memahami konsep tentang materi yang akan diajarkan. Banyak siswa yang masih beranggapan bahwa akuntansi adalah mata pelajaran yang rumit dan sulit. Hal ini membawa dampak yang besar

terhadap keberhasilan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan hasil prestasi belajar siswa.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMK MASEHI PSAK AMBARAWA**

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK MASEHI PSAK AMBARAWA cukup memadai. Gedung dan ruang kelas kondisinya baik. Sarana dan Prasarana di dalam pembelajaran Mengelola Kartu Piutang di SMK MASEHI PSAK Ambarawa memiliki beberapa peralatan yang mendukung yaitu LCD dan Laptop, sehingga proses kegiatan belajar mengajar menjadi lebih variatif dan mampu menarik minat belajar siswa.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong pelajaran Mengelola Kartu Piutang adalah Dra. Tri Hermikowati. Beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik, disiplin dan ramah; beliau menguasai konsep Mengelola Kartu Piutang, sering membantu kesulitan praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran dan proses KBM. Selain itu beliau bisa mengelola kelas dengan baik dengan memberikan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan konten pembelajaran. Beliau mengajar tidak memberi kesan menakutkan pada siswa. Pembelajaran yang dilakukan sudah mengikuti kurikulum yang berlaku.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang Akuntansi adalah Drs. Asrori, M.S. Beliau adalah dosen Pendidikan Ekonomi (Akuntansi), S1 yang sangat kompeten di bidang Akuntansi. Beliau sangat terbuka dalam hal bimbingan.

## **4. Kualitas Pembelajaran di SMK MASEHI PSAK AMBARAWA**

Kualitas pembelajaran di SMK MASEHI PSAK AMBARAWA sudah cukup baik, di sana sudah menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Guru-guru yang mengajar juga sesuai dengan bidang yang mereka kuasai. Di sekolah ini terdapat 25 guru termasuk kepala sekolah dan 1 guru tamu yang memiliki tugas disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing. Dengan adanya guru yang memiliki keahlian bidang tertentu tadi dapat menunjang kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum mengikuti PPL 1, praktikan telah mendapatkan, Perencanaan Pembelajaran, Telaah Kurikulum, Evaluasi Pembelajaran dan Strategi Belajar Mengajar Administrasi Perkantoran. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan. Mata kuliah yang didapat, *microteaching* dan pembekalan PPL dapat menjadi bekal bagi mahasiswa praktikan untuk praktek mengajar di sekolah latihan.

## **6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Mengikuti PPL 2**

Banyak yang didapat praktikan selama melakukan PPL 2, diantaranya adalah mengetahui administrasi di lembaga sekolah latihan, mengetahui

struktur organisasi sekolah, dapat menyusun bahan ajar (Silabus, Prota, Promes, RPP) memahami masalah-masalah belajar siswa dan cara mengatasinya, memahami kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, dan mengetahui model-model pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Praktikan dapat melihat bagaimana PBM secara nyata, bagaimana cara guru mengajar dan interaksinya dengan siswa sehingga dengan nilai tambah tersebut, praktikan berharap dapat menerapkannya di kemudian hari.

## 7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan Unnes

### a. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah latihan, sebaiknya meningkatkan penambahan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran. Guru-guru di sekolah juga hendaknya menrapakan model-model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil pembelajaran di SMK MASEHI PSAK AMBARAWA.

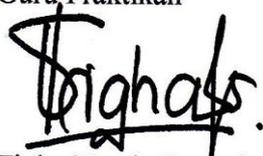
### b. Bagi Unnes

Bagi pihak Unnes sebaiknya terus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL atau yang lainnya. Pihak Unnes juga diharapkan dalam menjalin kerjasama di sekolah latihan, pembagian dan pemberitahuan dosen pembimbing dan juga penempatan untuk mahasiswa PPL dilaksanakan sebelum penerjunan dan tidak membutuhkan waktu yang lama, agar kegiatan PPL dapat berlangsung dengan lebih baik lagi. Kemudian juga untuk dosen pembimbing agar mahasiswa mendapat bimbingan pada awal masuk.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan, semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, dan dengan penuh kerendahan hati praktikan ucapkan terimakasih.

Ambarawa, Oktober 2012

Guru Pamong  
  
Dra. Tri Hermikowati  
NIY. 6303471

Guru Praktikan  
  
Tigtha Nanda Saputri  
NIM. 7101409085